

ABSTRAK

Pulau Jawa merupakan wilayah yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia. Di sisi lain pulau Jawa juga berperan sebagai kontributor utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tersebut belum cukup dijadikan sebagai indikator pembangunan. Meningkatnya kapasitas produksi dari sektor pertanian dan industri tidak hanya mendorong berkembangnya perekonomian namun juga berpengaruh terhadap kualitas lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan yang menyelaraskan pertumbuhan ekonomi dengan kualitas lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh PDRB sektor pertanian, PDRB sektor industri, dan belanja pengelolaan lingkungan hidup terhadap kualitas lingkungan di pulau Jawa serta mengetahui variabel yang paling berpengaruh. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Direktorat Jenderal Perimbangan dan Keuangan, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kualitas lingkungan dalam penelitian ini diukur menggunakan emisi karbon dioksida. Metode analisis yang digunakan ialah regresi data panel dengan model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model (FEM)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Variabel PDRB sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap emisi karbon dioksida di pulau Jawa; 2) Variabel PDRB sektor industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap emisi karbon dioksida di pulau Jawa; 3) Belanja Pengelolaan Lingkungan Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon dioksida di Pulau Jawa; 4) Variabel yang paling berpengaruh terhadap emisi karbon dioksida di pulau Jawa adalah PDRB sektor industri.

Implikasi dari penelitian ini yaitu meningkatkan produktivitas sektor pertanian atau nilai PDRB sektor pertanian melalui penerapan sistem pertanian yang ramah lingkungan, seperti misalnya melalui penerapan sistem pertanian agroforestri. Di sisi lain, kementerian perindustrian perlu menerapkan kebijakan pengendalian emisi dengan pemberlakuan standar dan sertifikasi industri hijau. Dibutuhkan keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam mengupayakan penurunan emisi karbon dioksida salah satunya dapat dilakukan dengan menghemat penggunaan energi maupun sumber daya serta penerapan sistem 3R (*reuse, reduce, recycle*) dalam pengelolaan sampah.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Kualitas Lingkungan, Pembangunan Berkelanjutan.

ABSTRACT

Java Island is a region that has a higher level of economic growth compared to other regions in Indonesia. On the other hand, Java island also plays a role as a major contributor to national economic growth. However, the increasing economic growth is not enough to be used as an indicator of development. Increasing the production capacity of the agricultural and industrial sectors not only encourages economic development but also affects environmental quality. Therefore, it is necessary to apply the principles of sustainable development that align economic growth with environmental quality.

The aim of this research is to analyze the influence of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in the agricultural sector, GRDP in the industrial sector, and environmental management expenditure on environmental quality on the island of Java and to find out the most influential variables. This research is included in the type of quantitative descriptive research using secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), the Directorate General of Balance and Finance, and the Ministry of Environment and Forestry. Environmental quality in this study was measured using carbon dioxide emissions. The analytical method used is panel data regression with the selected model, namely Fixed Effect Model (FEM).

The results of this research show that 1) the GRDP variable in the agricultural sector has a negative and significant effect on carbon dioxide emissions on the island of Java; 2) The industrial sector GDP variable has a positive and significant effect on carbon dioxide emissions on the island of Java; 3) Environmental Management Expenditures do not have a significant effect on carbon dioxide emissions on the island of Java; 4) The variable that has the most influence on carbon dioxide emissions on Java island is the GRDP of the industrial sector.

The implication of this research is to increase the productivity of the agricultural sector or the GRDP value of the agricultural sector through the implementation of environmentally friendly agricultural systems, such as through the implementation of agroforestry farming systems. On the other hand, the ministry of industry needs to implement emission control policies by implementing green industry standards and certification. Community involvement or participation is needed in efforts to reduce carbon dioxide emissions, one of which can be done by saving energy and resource use and implementing the 3R system (reuse, reduce, recycle) in waste management.

Keywords : Economic Growth, Environmental Quality, Sustainable Development.